ABSTRAK

Perbandingan Karakter Tokoh Datuk Maringgih dalam Novel *Sitti Nurbaya* Karya Marah Rusli dan Kacak dalam Novel *Sengsara Membawa Nikmat* Karya Tulis St. Sati.
Oleh: Enny Marya Zega; 96734 – 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan karakter tokoh Datuk Maringgih dalam novel *Sitti Nurbaya* karya Marah Rusli dan Kacak dalam novel *Sengsara Membawa Nikmat* karya Tulis St. Sati. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca serta memahami novel, menandai setiap bagian novel yang mendukung karakter tokoh utama antagonis, kemudian menginventarisasikan data ke dalam format inventarisasi data. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa tokoh Datuk Maringgih dalam novel *Sitti Nurbaya* karya Marah Rusli dan Kacak dalam novel *Sengsara Membawa Nikmat* karya Tulis St. Sati sama-sama memiliki peran yang berbeda. Peran tokoh mempengaruhi karakter tokoh dalam novel. Selain itu, terdapat persamaan dan perbedaan pada kedua novel tersebut. Persamaan karakter tokoh dalam kedua novel adalah (a) bersifat sombong, (b) iri pada orang lain, (c) mencelakai orang lain, (d) memiliki rasa dendam dan (e) berbuat jahat pada orang yang tidak disukai.

Perbedaan karakter pada novel *Sitti Nurbaya* karya Marah Rusli dan novel *Sengsara Membawa Nikmat* karya Tulis St. Sati, yaitu (a) perbedaan orang yang dibenci, Tokoh Datuk Maringgih dalam novel *Sitti Nurbaya* karya Marah Rusli benci kepada istrinya sendiri karena istrinya tersebut telah mempermalukan Datuk Maringgih di depan umum. Kacak dalam novel *Sengsara Membawa Nikmat* karya Tulis St. Sati menaruh rasa benci kepada Midun karena Midun sangat dihormati oleh masyarakat, (b) perbedaan kesombongan, Datuk Maringgih pada novel *Sitti Nurbaya* karya Marah Rusli merupakan saudagar kaya karena kekayaannya yang begitu banyak menyebabkan Datuk Maringgih menjadi sangat sombong. Kacak pada novel *Sengsara Membawa Nikmat* karya Tulis St. Sati adalah seorang kemenakan kepala dusun, karena mamaknya adalah seorang kepala dusun Kacak merasa bahwa ia juga memiliki kuasa untuk memerintah (c) Perbedaan kekuasaan, tokoh Datuk Maringgih dalam novel *Sitti Nurbaya* karya Marah Rusli merasa memiliki kuasa karena ia adalah orang yang sangat kaya. Kacak dalam novel *Sengsara Membawa Nikmat* karya Tulis St. Sati merasa berkuasa karena mamaknya adalah seorang kepala dusun.